

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode penelitian adalah ilmu yang mempelajari tentang metode-metode penelitian, ilmu tentang alat dalam penelitian.³³ Metode penelitian dapat diartikan sebagai suatu pembahasan yang membahas yang membahas secara teknik metode-metode yang digunakan dalam sebuah penelitian. Penelitian merupakan proses kegiatan dari yang meliputi kegiatan mengumpulkan, mengolah, menyajikan, dan menganalisis suatu data atau peristiwa.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yaitu penelitian yang menekankan pada quality atau suatu hal yang penting dari sifat suatu barang dan jasa.pada penelitian ini ada hal terpenting dari suatu barang atau jasa yang berupa kejadian atau fenomena bisa dikatakan juga gejala sosial adalah makna dibalik kejadian tersebut yang bisa dijadikan pelajaran berharga bagi suatu pengembangan pada konsep teori. Penelitian kualitatif bertujuan mengembangkan konsep sensitivitas pada masalah yang dihadapi, menerangkan realitas yang berkaitan dengan penelusuran teori dari bawah dan mengembangkan pemahaman akan suatu atau lebih dari fenomena yang dihadapi.³⁴

Bisa dikatakan penelitian kualitatif yaitu karena penelitian ini bisa menghasilkan penemuan-penemuan yang diperoleh dengan hasil observasi

³³ Noeng Muhadjir, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta : Raka Bansir,1998), hal.6

³⁴ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif : Teori dan Praktik* (Jakarta: PT Bumi Aksara,2016), hal.80

atau terjun ke lapangan . atau bisa dikatakan penelitian yang dapat digunakan untuk meneliti tentang keadaan masyarakat, atau kehidupan masyarakat, sejarah juga tingkah laku pada masyarakat.

Penelitian ini juga bisa menjadi pengamatan untuk tingkatan untuk melibatkan pengukuran sesuatu ciri-ciri tertentu. Agar bisa menemukan sesuatu yang mengganjal dalam pengamatan , peneliti harus mengetahui tentang ciri sesuatu yang mengganjal itu atau masalah yang diteliti tersebut.

35

penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan kisi-kisi atau suatu gambaran tentang bagaimana masyarakat muslim lebih memilih bank konvensional. Metode dalam penelitian kualitatif dinamakan sebagai metode baru pada penelitian, karena populasi dari penelitian ini benar-benar belum lama di kerjakan atau di lakukan sebagai penelitian dengan hasil yang maksimal. Pada metode ini bisa disebut dengan metode yang artistik, yaitu proses ini lebih bersifat seni atau kurang pola dalam metode interpretive terhadap data yang ditemukan dilapangan.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana proses studi yang digunakan untuk memperoleh pemecahan masalah penelitian berlangsung.³⁶ pemilihan suatu lokasi harus benar-benar dipertimbangkan dengan baik agar penelitian itu bisa berjalan dengan lancar.

³⁵ Ibid. hal. 2-3

³⁶ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Prakarya*, (Jakarta : PT Bumi Aksara,2008) hal.53

Bisa dikatakan lokasi penelitian yaitu tempat dimana pada saat proses study yang digunakan untuk memperoleh sesuatu masalah yang diteliti secara berlangsung. Lokasi penelitian ini di Masyarakat yang saya observasi dan juga saya wawancarai.

C. Kehadiran Peneliti

Sebagai instrumen kunci penelitian, artinya peneliti sebagai pengamat yang mengamati aktivitas-aktivitas yang terjadi di lapangan dan berhubungan langsung terhadap objek penelitian secara aktif.³⁷ Dengan kata lain kehadiran penelliti sangat diperlukan untuk mengkaji lebih mendalam tentang rumusan masalah yang dibahas. Peneliti akan langsung melakukan observasi, melakukan wawancara terhadap masyarakat.

Kehadiran pada saat penelitian ini sangat penting bagi peneliti karena peneliti harus benar-benar mengumpulkan data yang diteliti, karena untuk kedatangan penelitian ini sangatlah penting untuk instrumen dalam penelitian kualitatif ini.

D. Data dan Sumber Data

Sumber yang berada dalam penelitian ini adalah suatu subyek dimana peneliti, mendapatkan hasil yang diperoleh. Apabila peneliti ini menggunakan cara dengan menyebarkan angket, atau menyebarkan kuisisioner, bisa juga dengan wawancara langsung maka sumber data tersebut disebut dnegan responden, yaitu tentang orang yang merespon

³⁷ Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akar, *Metodologi penelitian Sosial*, (Jakarta:Bumi Aksara,2009), hal.79

atau menjawab pertanyaan dari peneliti tertulis maupun tidak tertulis sumber data ini terdiri dari sumber data primer dan juga sekunder.

Sumber data primer adalah sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari narasumber (tidak melalui media perantara).³⁸ penelitian ini data sumbernya berasal dari sebuah pernyataan dari masyarakat yang saya kumpulkan.

Sumber data sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara.³⁹ Data sekunder untuk penelitian ini diambil dari buku penunjang dan hasil observasi yang berkaitan dengan penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Data adalah sesuatu informasi yang bisa direkam oleh media atau ditulis oleh peneliti, dan bisa dianalisis dan relevan dengan problem tertentu. Teknik pengumpulan data ini merupakan langkah yang utama bagi penelitian, karena tujuan yang harus dituju untuk penelitian adalah mendapatkan data yang real.

Penelitian ini menggunakan teknik-teknik kualitatif dalam pengumpulan datanya. Berdasarkan metode kualitatif dikenal dengan beberapa cara untuk mengumpulkan data diantaranya yaitu dengan wawancara, observasi, dan studi kasus, selain itu peneliti juga menggunakan metode analisis isi dari media.⁴⁰

³⁸ Nana Sudjana Ibrahim, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, (Badung: Sinar Baru, 1984), hal.4

³⁹ Marzuki, *Metodologi Riset*, (Yogyakarta: BPPB, UI, 1991), hal.55

⁴⁰ Hariwijaya, *Metodologi dan Teknik Penulisan SKRIPSI, TESIS, dan DISERTASI*, (Yogyakarta: Almaterra Publishing, 2017), hal.56

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa cara untuk pengumpulan data yaitu:

1. Observasi

Metode ini bisa dikatakan dengan metode cara mengamati dengan langsung obyek yang diteliti. Cara yang digunakan dalam observasi ini yaitu peneliti harus melibatkan diri secara langsung untuk kegiatan yang dilakukan dalam penelitian di lingkungannya.

Dalam hal ini peneliti harus melakukan observasi yaitu dengan cara ikut berpartisipasi dalam anggota atau kelompok untuk melakukan observasi objek yang dituju, selanjutnya yaitu melakukan observasi dengan mencari perbedaan diantara hal-hal yang diteliti berdasar pada objek peneliti.

2. Wawancara

Wawancara yaitu percakapan dua belah pihak yang dimaksud dengan maksud tertentu. Metode wawancara ini dilakukan dengan cara tatap muka langsung dengan orang yang kita wawancarai untuk menggali informasi terkait objek yang peneliti butuhkan. Dalam wawancara ini peneliti memilih informan dari nasabah bank BRI konvensional yang berada di Kab.Kediri. Metode ini bertujuan untuk mengetahui secara detail dari narasumber yang peneliti pilih. Dengan melakukan

metode ini peneliti pasti akan mendapatkan informasi terkait objek yang diteliti dengan rinci.

Untuk langkah-langkah wawancara yaitu, 1) memilih siapa narasumber atau informan yang tepat dan yang benar-benar mengerti tentang apa yang kita cari, 2) menyiapkan bahan untuk wawancara, 3) memulai wawancara dengan salam, 4) memulai wawancara, 5) menulis hasil wawancara, 6) bertanya jika belum jelas, 7) mengidentifikasi tindak lanjut hasil wawancara.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu cara yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data yang sudah didapatkan dari hasil observasi dan juga wawancara, dari dokumen, brosur, foto, dan sebagainya. Penelitian kualitatif ini banyak diperoleh dari sumber manusia melalui observasi dan juga wawancara, tetapi data yang dari dokumen, foto, dsb itu perlu dilakukan untuk memperkuat hasil dari temuan penelitian.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam metode penelitian kualitatif dilakukan secara terus menerus hingga akhir penelitian. Analisis data kualitatif dilakukan secara induktif. Penelitian tidak dimulai dari deduktif teori, melainkan dari fakta empiris. Peneliti terjun ke lapangan, mempelajari,

menganalisis, menafsirkan, dan menarik kesimpulan dari fenomena yang ada di lapangan.⁴¹

Analisis data di dalam penelitian kualitatif ini akan dilaksanakan bersamaan dengan proses pengumpulan data. Analisis yang terakhir dilakukan dilapangan, analisis yang dilakukan setelah data dari lapangan ini terkumpul. Dalam melakukan analisis data di masing-masing kasus peneliti menggunakan teori dari Miles dan Huberman dengan menyajikan model pokok analisis, yaitu:

1. Reduksi data

Reduksi data yaitu kegiatan menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengordinasi data, sampai memperoleh kesimpulan akhir dan diverifikasi. Reduksi data ini dilakukan dengan terus menerus selama melakukan penelitian berlangsung bahkan sebelum data benar-benar terkumpul.

2. Penyajian data

Penyajian data dimaksud untuk menemukan pola yang bermakna dengan memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Data dalam penelitian ini berwujud kata-kata, kalimat-kalimat, atau paragraf. Penyajian ini dilakukan dalam bentuk teks naratif

⁴¹Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004) hal, 38

3. Penarikan kesimpulan

Kegiatan dalam analisis pada tahap kesimpulan ini adalah menarik kesimpulan dari data yang terverifikasi. Analisis yang dilakukan selama pengumpulan data dan sesudah pengumpulan data digunakan untuk menarik kesimpulan, agar dapat menemukan pola tentang objek, dan permasalahan yang dicari.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Keabsahan data yang dilakukan oleh peneliti bisa membuktikan bahwa peneliti ini benar-benar melakukan penelitian ilmiah sekaligus dengan menguji data yang didapatkan. Agar data yang terdapat dalam hasil penelitian tersebut bisa dipertanggungjawabkan sebagai peneliti yang ilmiah, perlu dilakukan uji keabsahan data. Ada 3 yaitu Credibility (kepercayaan) yaitu kaitannya kredibilitas data yang dimaksud untuk menimbulkan data yang sukses atau berhasil dikumpulkan sesuai dengan yang diteliti, Dependability (ketertanggungjawaban) yaitu digunakan untuk penjaminan dan kehati-hatian akan terjadinya kesalahan dalam pengumpulan data sehingga data bisa dipertanggungjawabkan secara ilmiah, konvermability (kepastian) digunakan untuk menilai dari hasil yang dilakukan peneliti dengan cara mengecek data dan informasi secara interpretasi hasil yang diperoleh dan didukung oleh materi yang sudah ada.

H. Tahap-tahap Penelitian

Tahap untuk penelitian tentang “Analisi Keputusan Nasabah Muslim Kepada Bank Non Syariah”, bisa dibagi menjadi tiga tahapan, yaitu :

- a. Tahap perencanaan, pada tahap ini peneliti bisa memilih masalah yang bisa diteliti, menemukan konteks penelitian, dan bisa melihat menomema yang terjadi saat penelitian berlangsung.
- b. Tahap pelaksanaan, pada tahap ini peneliti bisa mengumpulkan data yang real, dan mengolahnya data dari hasil penelitian dan memberikan kesimpulan terhadap objek yang telah diteliti oleh penulis.
- c. Tahap penulisan laporan, pada tahap ini peneliti harus menuliskan hasil dari tahap pelaksanaan penelitian sehingga bisa menjadi sebuah karya ilmiah.